

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk menunjang kelancaran kegiatan operasinya dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu cara untuk memperoleh sumber dana perusahaan adalah dengan cara mencari pihak lain yang berpartisipasi dalam menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan penjualan sebagian saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik dapat berubah. Dalam hal ini, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar-menawar). Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun.

Harga saham yang diperjualbelikan di bursa sangat berkaitan dengan prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan bisa diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk

menghasilkan keuntungan. Investor yang ingin menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang memiliki resiko yang tinggi dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor. Investor akan menganalisis kinerja keuangan yang berpandu pada prospek dan laporan keuangan perusahaan. Biasanya dari laporan keuangan dapat dilakukan analisa rasio keuangan yang berguna untuk membantu investor dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu saham.

Salah satu rasio yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan penanaman saham adalah rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas merupakan faktor yang sangat penting, terutama berkaitan dengan kesinambungan dan stabilitas bisnis suatu usaha. Dengan kata lain, apabila perkembangan rasio rentabilitas menunjukkan suatu peningkatan hal tersebut menunjukkan kinerja bank yang efisien.

Rasio rentabilitas dalam penelitian ini terdiri dari rasio ROA, ROE, NIM, BOPO, Perkembangan Laba Operasional dan Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan dan Prospek Laba Operasional.

Return On Assets (ROA), digunakan perbankan untuk mengukur tingkat efektifitas perbankan dalam menggunakan seluruh harta yang dimiliki untuk memperoleh laba. Rasio ini juga digunakan perbankan untuk mengukur manajemen bank secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kinerja bank yang efisien, dengan adanya kinerja bank yang efisien maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

Return On Equity (ROE), digunakan perbankan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba. Rasio ini banyak diamati para investor yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank.

Net Interest Margin (NIM), dalam perbankan rasio ini digunakan untuk melihat kemungkinan perbankan dalam kondisi bermasalah. Dengan adanya peningkatan pada rasio ini maka investor tidak akan ragu untuk berinvestasi. Sebab rasio ini menunjukkan kemampuan perbankan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih untuk mengcover kemungkinan kerugian-kerugian yang terjadi dalam perbankan.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), digunakan perbankan untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional perbankan. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh perbankan dalam mengelola manajemen yang efisien. Semakin efisien perbankan dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional maka semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan.

Perkembangan Laba Operasional, menunjukkan pertumbuhan laba perbankan dari tahun ke tahun. Investor cenderung melihat pertumbuhan laba perbankan karena dengan adanya tingkat pertumbuhan laba yang tinggi maka kemungkinan deviden yang akan dibagikan juga akan tinggi.

Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan, dengan rasio ini perbankan dapat mengetahui efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan operasional lainnya dengan sumber daya yang ada. Dalam hal ini

investor melihat seberapa jauh kemampuan perbankan untuk menghasilkan pendapatan operasional lainnya, sebab tingkat pendapatan operasional lainnya dapat mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan perbankan.

Prospek Laba Operasional memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu perbankan. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh perusahaan dalam menghasilkan laba selama 2-5 tahun kedepan. Dengan adanya prospek laba yang baik maka investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional. Bank Umum Swasta Nasional merupakan salah satu pilar terpenting dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia. Bank Umum Swasta Nasional memiliki peranan yang sangat penting sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang *surplus* kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana (*deficit*).

Perkembangan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat beberapa tahun terakhir ini. Dari sisi profitabilitas, penyaluran kredit perbankan berkontribusi positif terhadap peningkatan laba, khususnya laba operasional. Selama tahun 2012, perbankan tercatat membukukan laba bersih sebesar Rp 92,83 Triliun atau meningkat sebesar 23,65% dibandingkan 2011 yang tercatat sebesar Rp 75,08%. Pangsa pendapatan bunga yang bersumber dari kredit mencapai 51,76% dari total pendapatan bunga bank, diikuti oleh pendapatan operasional selain bunga sebesar 23,30%. (terutama dividen, keuntungan penyertaan *equity method*, komisi/provisi/fee, dan keuntungan *spot/derivatif*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Apakah ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
3. Apakah NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
4. Apakah BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
5. Apakah Perkembangan Laba Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
6. Apakah Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
7. Apakah Prospek Laba Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

8. Apakah ROA, ROE, NIM, BOPO, Perkembangan Laba Operasional, Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan dan Prospek Laba Operasional secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh NIM secara parsial terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh BOPO secara parsial terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
5. Untuk mengetahui pengaruh Perkembangan Laba Operasional secara parsial terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
6. Untuk mengetahui pengaruh Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan secara parsial terhadap harga saham pada Bank

Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

7. Untuk mengetahui pengaruh Prospek Laba Operasional secara parsial terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
8. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NIM, BOPO, Perkembangan Laba Operasional, Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan dan Prospek Laba Operasional secara simultan terhadap harga saham pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh rentabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan, serta mengetahui bagaimana kesesuaian teori-teori yang telah diterima pada masa perkuliahan dengan keadaan aktual khususnya mengenai teori rentabilitas dalam perbankan.

2. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini berguna sebagai masukan kepada bank akan besarnya pengaruh rentabilitas (ROA, ROE, NIM, dan BOPO, Perkembangan Laba Operasional, Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan dan Prospek Laba Operasional) terhadap harga saham pada bank sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan

dalam perusahaan dan masukan bagi perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh rentabilitas (ROA, ROE, NIM, dan BOPO, Perkembangan Laba Operasional, Komposisi Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasi Pendapatan dan Prospek Laba Operasional) terhadap harga saham.